

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa ini bimbingan serta edukasi karir begitu penting untuk di dapatkan siswa-siswi sekolah untuk menentukan tujuan selanjutnya setelah lulus. Dapat dilihat keberhasilan siswa dalam mencapai cita-cita dimulai sejak usia muda, ketika sudah mulai tertarik dalam sebuah bidang yang dimana di usia yang masih kecil, anak-anak perlu memahami masa depannya (Pramudi, 2015). Terlebih siswa siswi yang telah beranjak di kelas 12 menengah atas, mereka harus mempunyai perencanaan yang matang untuk menentukan karirnya. Jika siswa-siswi tidak memiliki tujuan atau pandangan kedepannya yang jelas mereka akan mendapatkan kesulitan untuk jenjang yang berikutnya sehingga berdampak pada masa depan mereka. Hal ini dapat ditunjukkan dari pernyataan Pramudi (2015), bahwa terdapat 77% siswa yang belum dapat menentukan tujuan kedepannya maupun membuat perencanaan untuk masa depannya. Hal ini tercermin dari banyaknya siswa yang masih bingung untuk menentukan kuliah atau bekerja.

Pengembangan karir anak muda atau remaja terletak pada fase eksplorasi atau fase kristalisasi, dimana remaja sedang dalam fase bingung dengan pilihan pendidikan dan karir setelah lulus (Hayadin, 2007).

Siswa/siswi SMA/SMK merupakan remaja yang masih sulit dalam menentukan karir setelah lulus dari SMA maupun SMK ingin memulai untuk bekerja atau melanjutkan studi, sehingga fase kristalisasi ini merupakan fase yang harus dipahami oleh remaja itu sendiri (Sanoadi, 2007).

Data kembali didukung dengan hasil survei yang telah dilakukan oleh Purwoko terhadap mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun perguruan negeri swasta, ditemukan dalam hasil penelitian tersebut sebanyak 82% mahasiswa memilih jurusan bukan berdasarkan pemilihan dan persiapan karir yang telah dilakukan semasa SMA (Savitri, 2014). Berdasarkan data yang di lansir dari republika.co yang menjelaskan mengenai penelitian *Indonesia Career Centre Network* (ICCN) terdapat 87% mahasiswa mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya dan sebanyak 71,7% pekerja memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikannya (Awaliyah, 2019). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan ketidaksiapan mereka dalam menentukan arah karirnya. Pemahaman siswa siswi terhadap jenjang karir masih belum memiliki pemahaman secara luas, mereka hanya menerka-nerka sesuatu yang akan mereka ambil kedepannya tanpa memedulikan pilihan sesuai dengan kemampuan mereka.

Data tambahan juga diperoleh dari tribunjateng.com, yang menyatakan layanan BK karir merupakan bidang yang juga penting untuk diberikan selain tiga layanan BK lainnya meliputi, yaitu bimbingan pribadi, sosial, dan belajar (Andang, 2021). Guru BK memiliki peran penting salah

satunya mempersiapkan anak didik mereka dapat kuliah dengan jurusan yang tepat dan tentunya sesuai dengan minat dan bakat. Sesuai dengan artikel yang terbit di tribunjateng.com juga menjelaskan bahwa inovasi yang cocok diterapkan oleh guru BK di masa pandemi ini yaitu dengan menerapkan layanan bimbingan online (Andang, 2021).

Dipertegas dengan uraian Andang (2021) yang telah menjelaskan bahwa layanan yang diberikan oleh guru BK untuk memudahkan anak didiknya dalam menentukan jenjang karir berikutnya. Hal ini masih kurang untuk dapat memberikan pemahaman edukasi karir. Sesuai dengan hasil penelitian Permadi tahun 2016 dengan judul “Masalah-Masalah yang Dihadapi Peserta Didik dalam Perencanaan Karir dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan Karir”, di dalam penelitian tersebut menjelaskan terdapat 74% peserta didik atau sebagian besar dari peserta didik yang memerlukan bantuan bimbingan dari guru BK melalui pelayanan bimbingan karir berdasarkan survei yang dilakukan pada kelas X di SMA Negeri 1 Padang (Permadi, 2016).

Donald Super juga menjelaskan bahwa perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karir seseorang (Maslikhak, 2019).

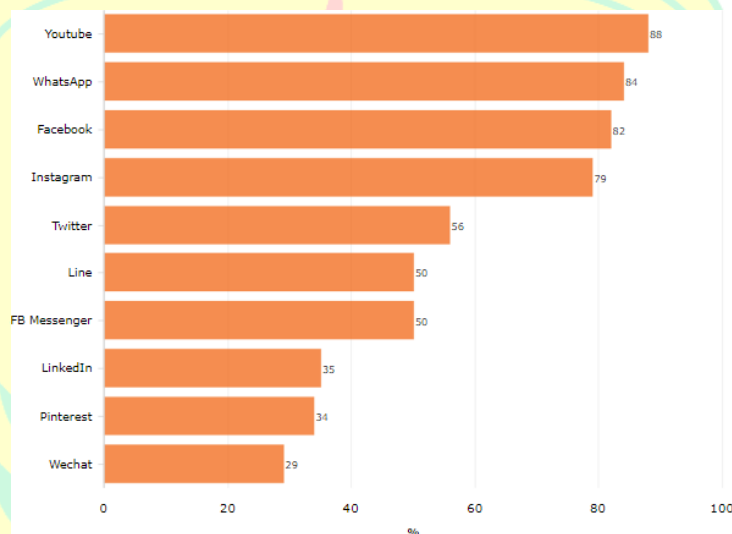
Membentuk proses perkembangan karir seseorang membutuhkan sebuah interaksi yang dibangun, dapat dilihat saat ini interaksi dapat dilakukan dengan mudah dengan penggunaan media sosial. Adanya mediasosial ini digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi satu sama lain tanpa harus bertemu secara langsung. Informasi yang ada di media online juga dapat disebarluaskan untuk menjangkau publik, hal ini sesuai dengan fungsi dari media yaitu *to inform* atau memberi informasi (Khalid, 2014). Masyarakat Indonesia juga tidak luput dari penggunaan media sosial seperti Youtube, Whatsapp, Instagram, Line, Twitter dan media lainnya. Media sosial tersebut digunakan masyarakat Indonesia bukan hanya sebagai hiburan yang sesuai dengan salah satu fungsinya yaitu *to entertain*, tetapi juga untuk mengedukasi sesuai dengan fungsi *to educate* (Khalid, 2014). Dengan begitu fungsi dari media sosial diantaranya *to inform, to entertain dan to educate* yang dapat diperoleh dari media sosial saat ini, baik hanya sebatas hiburan, mencari informasi atau bahkan sebagai sarana mendapatedukasi.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *Wearesosial Hootsuite* yang dipublikasi pada Februari 2020, diunggah oleh databoks.katadata.com dengan judul “10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia” menyatakan bahwa penggunaan aktif media sosial di Indonesia mencapai 160 juta orang atau sebesar 59% dari total populasi dengan mayoritas pengguna media sosial di Indonesia bekisar antara umur 16 hingga 64 tahun (Jayani, 2020).

Hasil survey ini juga menunjukkan bahwa Youtube memiliki persentase penggunaan tertinggi oleh orang Indonesia, mencapai 88%, diikuti oleh WhatsApp di tempat kedua dengan persentase 84%. Instagram dan Twitter masing-masing memiliki presentase sebesar 76 hingga 56%, seperti gambar dibawah ini.

Gambar 1. 1

10 Media Sosial yang Sering Digunakan di Indonesia 2020



Sumber : *We Are Social, Hootsuite, 2020* (<https://databoks.katadata.co.id/>)

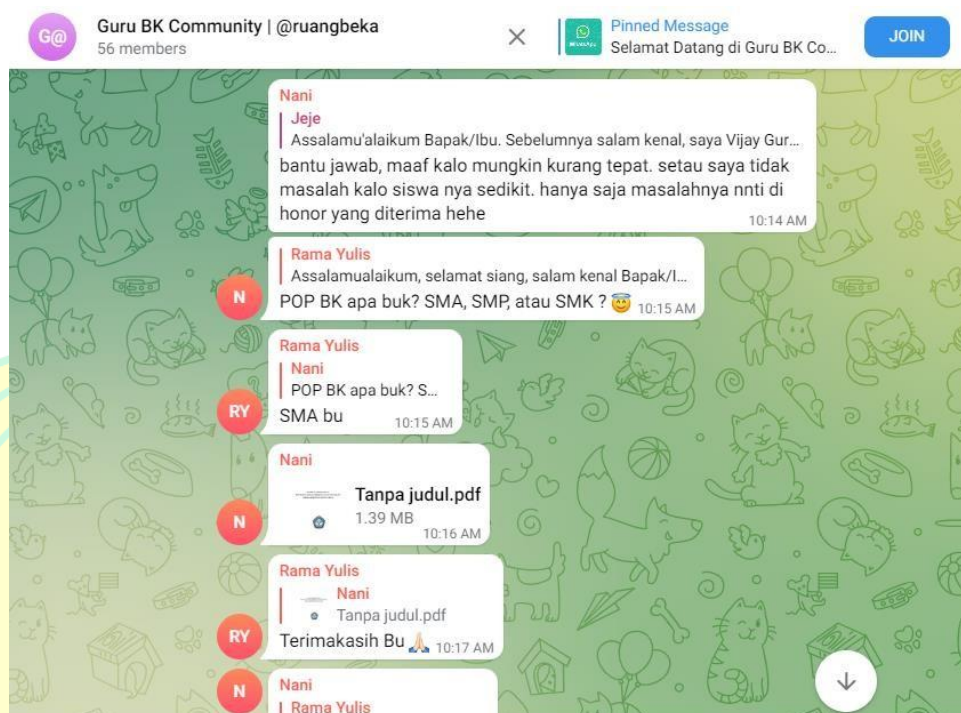
Tingginya pengguna media sosial salah satunya instagram sehingga memunculkan platform yang memberikan sebuah bimbingan karir salah satunya yaitu platform Ruang Beka. Platform Ruang Beka didirikan pada Juli 2018, pendiri dari platform ini merupakan bagian dari Forum Indonesia Muda Jakarta para pendiri platform ini memiliki kepedulian khusus pada *mental health* dan edukasi karir.

Platform Ruang Beka juga memiliki memiliki visi dan misi. Visi Ruang Beka yaitu sebagai harmonisasi yang penuh karya sehingga terciptanya sebuah keselarasan bersama demi tercapainya sebuah bentuk karya. Misinya yaitu (1) Konseling, menjadi wahana menemukan solusi dalam permasalahan kehidupan anak SMA dengan konseling bahagia, (2) Aktualisasi diri, menjadi media informatif berbagai pikiran dan karya dengan beraktualisasi sesuai minat dan bakat, (3) Berbagi, menjadi wadah berbagi antar siswa maupun siswa dengan kakak konselor, (4) Empati, menyediakan ruang terbuka bagi siswa/i dalam menyelesaikan masalah bersama untuk memilih jurusan dan karir yang tepat (Ruang Beka, 2018).

Ruang Beka merupakan platform yang menyediakan layanan bimbingan karir dan pengedukasian dalam bentuk konten yang diterbitkan di akun media instagram. Akun instagram Ruang Beka memiliki 5,268 *followers* dan 176 postingan di akun instagramnya. Ruang Beka ini memiliki keyakinan sebagai “Wadah menemukan karir dan bercerita bagi anak muda terbaik kedua setelah Ruang BK di sekolahmu” sesuai dengan deskripsi yang tertera di akun instagramnya. Selain itu Ruang Beka juga memiliki jejaring langsung dengan guru-guru BK yang dapat dilihat melalui grup telegram yang telah dibuat oleh akun instagram Ruang Beka, dalam grup tersebut telah memiliki 56 akun yang terdaftar dalam Guru BK Community |@ruangbeka.

Gambar 1.2

Telegram Guru BK Community | @ruangbeka



Sumber : Hasil Observasi Peneliti

Pemberian layanan yang dilakukan oleh Ruang Beka cukup berbedadengan akun instagram lainnya yang juga memberikan layanan edukasi. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari beberapa layanan yang diberikan seperti layanan curhat gratis serta kelas konseling gratis. Bukan hanya layanan yang diberikan oleh Ruang Beka tetapi juga inspirasi yang akhirnya membuat beberapa ruang BK sekolah menengah atas membuat akun instagram, seperti yang diutarakan oleh pengurus dari Ruang Beka sebagaiberikut:

"...Pernah waktu itu ada sekolah yang sampai meminta izin ke kita (Ruang Beka) untuk membuat akun instagram untuk ruang BK sekolah mereka..." (Hasil wawancara pra reset dengan MI selaku pengurus akun instagram Ruang Beka, pada 27 Desember 2021)

Pengguna instagram sekaligus *followers* dari akun instagram Ruang Beka mengurutarkan:

“Instagram ini membuat banyak kebermanfaatan apalagi dalam pemberian informasi dan edukasi, banyak sekali kolaborasi yang menghasilkan kegiatan online, sehingga saya mendapat banyak pengetahuan disana” (Hasil wawancara pra reset dengan TN selaku pengikut akun instagram Ruang Beka, pada 27 Desember 2021)

Dapat dilihat bahwa platform Ruang Beka ini tidak hanya memberikan dampak ke *followers* tetapi juga menginspirasi beberapa guru-guru BK di sekolah menengah.

Saat ini segala bentuk kegiatan membutuhkan suatu strategi komunikasi sebagai dasar dari keberhasilan sebuah komunikasi. Strategi komunikasi merupakan bentuk gabungan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) serta manajemen (*management communication*) dalam mencapai sebuah tujuan (Effendy, 2017).

Pemberian layanan online dalam strategi komunikasi khusus agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Pemberian pesan dapat dilakukan dalam bentuk langsung maupun tidak langsung yang dibangun oleh akun Instagram Ruang Beka sehingga dapat memberikan layanan edukasi karir.

Berdasarkan data-data yang ditemukan sehingga penelitian ini dibuat untuk dapat melihat strategi komunikasi yang dilakukan oleh Ruang Beka dalam pemberian layanan bimbingan edukasi karir.

1.2 Fokus Penelitian

Sebesar 70% siswa/siswi belum dapat menentukan cita-citanya setelah lulus dari sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, sehingga mereka membutuhkan bimbingan konseling dalam penentuan karirnya, bukan hanya itu siswa/siswi yang berusia 17-22 tahun termasuk ke dalam remaja akhir yang tentunya dihadapi banyaknya permasalahan yang terjadi, ditambah lagi dalam usia tersebut adalah fase eksplorasi. Hasil survei yang menunjukkan 82% mahasiswa memilih jurusan tidak sesuai dengan minat mereka. Layanan BK merupakan hal yang dibutuhkan untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya. Berdasarkan *Indonesia Career Centre Network (ICCN)* terdapat 87% mahasiswa mengambil jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya dan sebanyak 71,7% pekerja memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikannya. Hadirnya platform pemberi layanan diluar pendidikan formal yang akhirnya memberikan kemudahan dalam memberikan edukasi seputar karir.

Berdasarkan data tersebut sehingga fokus pada penelitian ini memiliki rumusan permasalahan yaitu “Bagaimana strategi komunikasi platform ruangbeka dalam meningkatkan pengetahuan edukasi karir.”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh platform Ruang Bekadalam pemberian pemahaman layanan bimbingan edukasi karir.

1.4 Keunikan Penelitian

Penelitian mengenai strategi komunikasi tentu telah dilakukan di beberapa tahun sebelumnya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu fokus penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh platform Ruang Beka dalam memberikan pemahaman mengenai edukasi karir publik, sehingga dari penelitian yang sebelumnya, peneliti belum mendapatkan pembahasan mengenai strategi komunikasi untuk memberikan edukasi karir.

Layanan edukasi karir melalui *online* ini tentu berbeda dari layanan yang diberikan secara *offline* oleh sebab itu adanya perubahan ini memberikan strategi komunikasi yang berbeda, serta menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Platform Ruang Beka memiliki keunikan dikarenakan menjadi salah satu pelopor dari pembuatan akun instagram, yang membuat beberapa ruang BK di sekolah tertarik dan terinspirasi untuk membuat pengedukasian secara *online* dengan turut membuat akun instagram ruang BK sekolah mereka. Ruang Beka juga memiliki jejaring langsung dengan guru BK melalui grup Guru BK Community | @ruangbeka, di telegram dan terdapat

56 akun yang terdaftar di dalamnya. Sementara platform serupa yang memiliki program seputar edukasi karir, mereka tidak memiliki jejaring langsung dengan guru-guru BK secara langsung, mereka juga lebih terfokus dengan kelas berbayar. Ruang Beka melakukan pemberian layanan edukasi karir berupa kelas *online* dan adanya konseling yang dilakukan secara gratis.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bidang diantaranya:

1. Manfaat penelitian akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan terkait strategi komunikasi dalam layanan edukasi karir.

2. Manfaat penelitian praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi komunikasi serta membantu peneliti-peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian memiliki tema sama, yaitu strategi komunikasi dalam meningkatkan edukasi karir.